

Ulama dan Media Sosial: Analisis Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri di Twitter

Laili Humam Miftahuddin

Alumni Pondok Pesantren Al Irsyad Rembang

E-mail: lailidzifia131@gmail.com

Abstrak

KH Mustofa Bisri atau Gus Mus merupakan salah satu ulama yang aktif berdakwah dengan menggunakan media sosial. Dengan akun twitter, Gus Mus dapat menyampaikan pesan dakwah secara efektif kepada masyarakat dimanapun dan kapanpun khususnya generasi muda. Melalui akun twitter @gusmus yang digunakan oleh KH Mustofa Bisri sejak tahun 2013 sampai saat ini jumlah followers beliau mencapai 1,8 juta orang. Salah satu tujuan Gus Mus menggunakan twitter agar memudahkan beliau dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mengajak kedamaian mengingat masyarakat hari ini banyak yang menggunakan media sosial. Bagi Gus Mus, berdakwah menggunakan twitter merupakan cara yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada siapa saja dan dimana saja tanpa terhalang ruang dan waktu. Hal ini mendorong peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah Gus Mus melalui akun twitternya @gusmus dengan pendekatan semiotika. Beberapa pesan dakwah yang dianalisis peneliti dalam twitter @gusmus diantaranya akhlak, toleransi, persaudaraan, dan ketuhanan.

Kata Kunci: *Mustofa Bisri, Twitter, Pesan Dakwah*

Abstract

KH Mustofa Bisri or Gus Mus is one of the scholars who actively preach using social media. With a twitter account, Gus Mus can send da'wah messages effectively to the public wherever and whenever specifically for the younger generation. Through the @gusmus twitter account given by KH Mustofa Bisri since 2013 to date, the number of followers has reached 1.8 million people. One of the goals of Gus Mus is using twitter to enable him to deliver the messages of da'wah that bring peace from today's society to many who use social media. For Gus Mus, preaching using twitter is a fairly effective way to send da'wah messages to anyone and anywhere without time and space. This prompted researcher to study the message of Gus Mus's preaching through his twitter account @gusmus with the semiotic approach. Some da'wah messages were analyzed on twitter @gusmus adult morals, tolerance, brotherhood, and divinity.

Keywords: Mustofa Bisri, Twitter, Message of Da'wah

Pendahuluan

Dakwah merupakan proses informasi nilai-nilai ke-Islaman-an yang membutuhkan adanya proses pengomunikasian. Pesan yang terdapat kandungan ajaran Islam yang disampaikan atau didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia. Disinilah berlaku pola proses dakwah dengan proses

komunikasi. (Saputra, 2011:225). Adapun perbedaan yang terdapat dalam proses komunikasi dan proses dakwah yakni apabila proses komunikasi meliputi segala jenis pesan, tetapi proses dakwah lebih di fokuskan pada pesan yang berisis *al-khayr*, *amr maruf*, dan *nahy munkar* apalagi jika lebih khusus tentang ajaran Islam yang bersumber terutama pada Al-Qur'an dan hadits, dan dilakukan oleh orang Islam sebagai dai (da'i) atau mubaligh kepada seorang atau banyak (khalayak). (Arifin, 2011:38-39).

Ditengah-tengah masyarakat, kegiatan dahwah seringkali diartikan hanya berupa ceramah yang terdiri dari ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesan kepada khalayak. Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki keragaman bentuk, metode, media, pesan, perilaku, dan mitra dakwah. (Aziz, 2009:5). Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan kita saat ini. Adanya teknologi yang semakin canggih membuat media komunikasi baik media cetak maupun elektronik berkembang sangat pesat. Hal menjadikan teknologi informasi menjadi kebutuhan pokok manusia untuk pengembangan pribadi dan lingkungannya. Maka manusia memperoleh hak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yakni dengan memberikan hak keterbukaan informasi yang dibutuhkan setiap masyarakat. (Morissan, 2013: 64).

Berkembangnya ilmu pengetahuan menjadikan terwujudnya keterbukaan informasi dengan kecanggihan media sebagai perantara komunikasi. Berbagai media muncul dengan kecanggihannya dan memberikan kemudahan manusia dalam melakukan kegiatan komunikasi. Salah satunya adalah adanya penggunaan jaringan internet. Adanya internet sangat memberi kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses informasi maupun berkomunikasi secara *on-line* sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Internet juga mengenalkan masyarakat pada socsal media, salah satunya adalah Twitter. Twitter merupakan bagian dari *Microblogging* di mana dapat mempublikasinya pernyataan pengguna dalam 140 karakter kepada *followersnya*. Kegunaan twitter sama dengan media social lainnya yaitu untuk menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebar informasi, mempromosikan pendapat pengguna lain, sampai membahas isu terhangat dengan turut berkicau di twitter menggunakan tagar tertentu. (Nasrullah, 2017: 43).

Menurut survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan setidaknya terdapat 98 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018. Indonesia menempati posisi ketiga sedunia untuk pengguna twitter, dengan jumlah pengguna sebanyak 58,7 juta akun atau Indonesia menyumbang sekitar 6,5% dari seluruh dunia. Sedangkan dari sisi demografis, pengguna twitter Indonesia secara umum rata-rata berusia 21 tahun, dan sekitar 62,9% didominasi oleh pengguna remaja. (<http://www.setkab.go.id>). Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa pengguna internet, khususnya twitter di masyarakat cukup tinggi. Hal ini mendorong beberapa ulama untuk menggunakan media sosial twitter sebagai media alternative untuk berdakwah. Dengan menggunakan akun twitter, seorang da'i akan mudah memberukan petuah-petuah keagamaan terhadap seluruh umat manusia.

Saat ini banyak sekali da'i yang berdakwah dengan menggunakan media sosial twitter. KH. Mustofa Bisri merupakan salah satu pendakwah yang aktif berdakwah dengan menggunakan twitter. Dengan akun twitter, Gusmus dapat menyampaikan pesan dakwah secara efektif kepada masyarakat dimanapun dan kapanpun. Media sosial twitter yang digunakan Gus Mus adalah @gusmus. Gusmus memulai menggunakan twitter sejak tahun 2013, dan sampai saat ini jumlah *followers* beliau mencapai 1,8 juta orang. Tujuan gusmus menggunakan media sosial twitter tentunya agar memudahkan beliau dalam berdakwah. Dilihat pada saat ini, hamper seluruh masyarakat menggunakan media sosial, untuk itu berdakwah menggunakan media sosial twitter merupakan cara yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan dakwah kepada siapa saja dan dimana saja. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis pesan dakwah pada hari Jumat yang disampaikan Gus Mus melalui akun twitternya @gusmus melalui pendekatan semiotika.

Biografi Singkat KH. Mustofa Bisri

Achmad Mustofa Bisri adalah nama lengkap Gus Mus. Beliau lahir di Rembang pada 10 Agustus 1944. Selain pernah menimba ilmu di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Gus mus juga terdidik dari keluarga yang tergolong muslim taat. Ketika beliau berada di pesantren Lirboyo, kenangan beliau terekam dalam puisisnya yang berjudul "Lirboyo, Kaifal Haal?". Di bawah asuhan KH. Marzuki dan KH. Machrus Ali, Gus Mus menimba ilmunya di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Selain itu, Gus Mus juga

sempat menimba ilmu di Pondok Pesantren Krapyak, Yogyakarta di bawah asuhan KH. Ali Maksum dan KH. Abdul Qadir. Setelah lulus, Gus Mus melanjutkan studinya di Universitas Al Azhar, Kairo. Di Al Azhar itulah, untuk pertama kali Gus Mus bertemu dan berkenalan dengan Gus Dur, yang kemudian menjadi Presiden Republik Indonesia. Gus Mus mengaku bahwa Gus Dur sering membantunya selama di perguruan tinggi mengingat Gus Mus dan Gus Dur juga tinggal di satu kamar yang sama. (Sutrisno, 2012: 105).

Pada tahun 1970-an, Gus Mus pulang ke Indonesia dan menikah dengan teman semasa kecilnya yakni Siti Fatma. Gus Mus dan Siti Fatma dianugerahi tujuh orang anak yakni 6 (enam) orang putri: Ienas Tsuroiya, Katsar Uzmut, Raudloh Qudz, Robiatul Bisriyah, Nada dan Almas dan seorang anak laki-laki yang bernama Muhammad Bisri Mustofa. Gus Mus sangat menguasai bahasa Arab, Inggris dan Perancis, sehingga beliau kemudian banyak berkiprah sebagai “kutu buku” dan penulis sekaligus dikenal sebagai seorang sastrawan. Selain pernah memegang amanah sebagai Rais Syuriah PBNU dan Anggota Dewan Penasihat DPP PKB, beliau juga seorang pengasuh Pondok Pesantren Raudlotut Tholibin di Rembang, Jawa Tengah. Meski Gus Mus pernah menjadi anggota MPR mewakili PPP, tapi kiprah politiknya sama sekali tidak menonjol mengingat yang mencuat adalah karya sastranya. Gus Mus juga menerima gelar Doctor Honoris Causa (HC) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta karena beliau dianggap telah berjasa dalam mengembangkan sastra dan budaya Islam. Acara pemberian gelar Doctor Honorer Causa dipimpin langsung oleh Rektor Prof. Dr. H. Amin Abdullah yang dilakukan di kampus UIN Sunan Kalijaga pada 3 Mei 2009. Budayawan asal Madura D. Zawawi Imron, mantan ketua PP Muhammadiyah Din Samsudin, ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Mahfud MD dan M. Sobari juga turut hadir dalam pemberian gelar tersebut. (Sutrisno, 2012: 107).

K.H. Mustofa Bisri (Gus Mus) adalah seorang tokoh yang banyak memberikan kontribusi berharga dalam pemikiran hukum Islam saat ini. Salah satu kontribusi pentingnya yaitu bahwa dalam menjawab permasalahan-permasalahan hukum, ia senantiasa melandasinya dengan metodologi pemikiran hukum Islam yang kuat dan tidak terikat oleh madzhab tertentu. Sikap ini menjadi sangat penting ditengah digalakkannya pengembangan pemikiran hukum Islam yang mensyaratkan adanya kebebasan berfikir. Namun demikian, kebebasan berpikir versi KH. Mustofa Bisri

adalah kebebasan yang terukur dan terbingkai dalam al-maqashid al-syar'iyah yang menjadi tujuan diturunkannya syari'ah Islam. Selain itu, Gus Mus juga merupakan salah seorang ulama yang bisa diterima secara luas oleh masyarakat. Hal ini menguatkan bahwa pemikiran-pemikiran beliau dapat diterima oleh setiap masyarakat dimana pun dan kapan pun. (Sutrisno, 2012: 108).

Beberapa Pesan Dakwah Gus Mus Dalam Twitter Periode Januari-Juli 2018

Kode gambar: 01/D/05/09/2018



Pada gambar postingan twitter Gus Mus diatas berisi pesan bahwa kesombongan tidak akan menjadikan manusia lebih baik tetapi akan menjadikan manusia lebih terlihat kebodohnya dan merendahkan kemauan untuk belajar.

Kode gambar: 02/D/05/09/2018



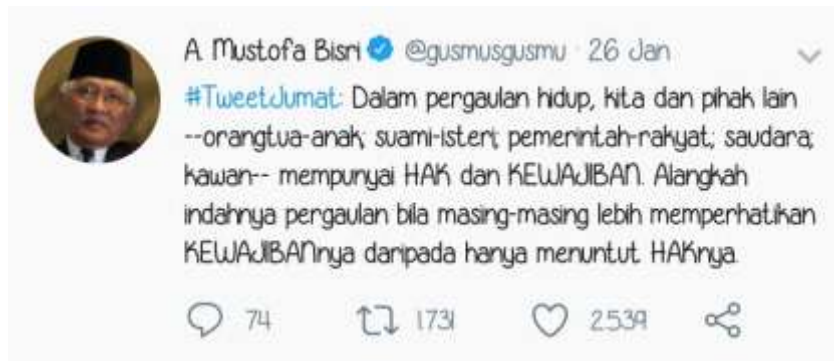
Pada gambar twet Gus Mus di atas terdapat pesan yakni perbedaan bukan alasan untuk kita tidak tetap menjalin hubungan baik dengan sesama. Maka kita tidak boleh berprangangka buruk kepada orang lain sekalipun mereka berbeda sudut pandang dengan kita.

Kode gambar 03/D/05/09/2018



Pada gambar twitter Gus Mus di atas terdapat pesan dakwah yakni anjuran kita untuk tidak dengan mudah membuat dosa kepada orang lain. dosa kepada sesama manusia belum terampuni jika orang tersebut tidak betul-betul memaafkan.

Kode gambar 04/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan yakni setiap manusia hendaknya melakukan kewajiban terlebih dahulu sebelum menuntut hak nya.

Kode gambar 05/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa setiap manusia wajib berbuat kebajikan kepada sesamanya. Namun, bukan untuk mendapatkan balasan dari sesama manusia melainkan mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Kode gambar 06/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa Allah SWT telah memberikan anugerah yang luar biasa terhadap umatnya yakni berupa akal budi. Untuk itu tidak seharusnya manusia menya-nyikan anugerah yang telah diberikan tersebut.

Kode gambar 07/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan yakni setiap muslim dianjurkan untuk tetap menghargai setiap manusia yang ada di bumi. Hendaknya murah dalam memandang wajah sesama dan tersenyum saat bersalaman.

Kode gambar 08/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa setiap umat manusia diberikan anugerah terbesar yakni akal budi. Untuk itu manusia hendaknya tidak menggusurnya hanya karena kepentingan nafsu dunia.

Kode gambar 09/D/05/09/2018



Kode gambar 10/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa manusia tidak boleh terus menggunjing sesama manusia yang pernah melakukan kesalahan. Karena yang mengetahui bahwa orang tersebut belum menyesal atau belum hanyalah Allah SWT.

Kode gambar 11/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa tidak baik bagi manusia membeci ataupun mencintai sesuatu karena akan bisa menghilangkan akal sehat.

Kode gambar 12/D/05/09/2018



Pada tweet Gus Mus di atas terdapat pesan yaitu manusia hendaknya belajar mendengarkan apa yang didengar dengan baik sehingga ketika berbicara dapat berbicara dengan baik juga.

Kode gambar 13/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan yakni manusia boleh memuji kecintaannya terhadap sesuatu setinggi apapun. Namun, jangan sampai membandingkan dengan kecintaan orang lain.

Kode gambar 14/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa jika manusia mendapatkan masalah besar, sebesar apapun, lebih baik tetap mengingat tuhan di dalam dirinya.

ode gambar 15/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa manusia hendaknya berusaha menghadirkan keindahan dalam agama melalui sikap dan perilaku, jika belum bisa minimal jangan mencorengnya dengan perilaku yang tidak terpuji.

Kode gambar 16/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa manusia hendaknya beriman kepada Allah dan hari akhir dan dicerminkan dalam cara berfikir serta berperilaku.

Kode gambar 17/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan anjuran bahwa manusia hendaknya menjaga kemanusiaan dan kehambahaan kita terhadap Allah SWT. Sehingga Allah akan tetap memuliakan dan mencintainya.

Kode gambar 18/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan yaitu manusia hendaknya senantiasa mengevaluasi dan mengoreksi dirinya agar tetap menjadikannya sebagai hamba Allah SWT yang tetap pada jalan yang benar.

Kode gambar 19/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa manusia hendaknya selalu berdoa untuk saudara, keluarga, teman dan orang-orang yang kita kenal, karena kebaikan berdoa tidak hanya untuk orang yang kita doakan akan tetapi untuk diri sendiri juga.

Kode gambar 20/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan sebaiknya manusia mengikuti anjuran nabi Muhammad SAW yakni menyayangi dan tidak boleh membenci sesama.

Kode gambar 20/D/05/09/2018



Pada gambar tweet Gus Mus di atas terdapat pesan bahwa kebahagiaan yang hakiki adalah dimiliki manusia yang benar-benar beriman kepada Allah SWT dan manusia yang tidak pernah khawatir apalagi bersedih.

Memaknai Pesan Dakwah Gus Mus di Twitter

Peneliti akan menganalisis pesan dakwah Gus Mus dengan teori semiotika Roland Barthes yang memaknai tanda menjadi dua tahap, yakni tahap denotasi dan tahap konotasi. Untuk menjelaskan masalah tersebut, diambil dari 11 gambar twitter yang memiliki pesan dakwah akhlak, toleransi, persaudaraan, dan ketuhanan yang terdapat pada twitter tersebut.

Struktur Denotasi dan Konotasi dalam Twitter @gusmus

1. Gambar 01/D/05/09/2018

a. Tahap Denotasi

Denotasi merupakan makna harfiah. Makna yang sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang terucap. (Sobur, 2006: 70). Pesan dakwah yang terdapat dalam twitter @gusmus berbunyi *“manusia hendaknya tidak bersikap sombong, karena kesombongan hanya bisa menjeruskan ke jurang kebodohan. Hanya dengan terus belajar kebodohan akan terkikis.”*

b. Tahap Konotasi

Konotasi merupakan makna yang dipakai untuk menyikapi makna tersembunyi yang ada pada setiap adegan tertentu yang akhirnya dapat menghasilkan sebuah pemikiran yang memiliki nilai rasa. Baik nilai positif maupun negatif. (Sobur, 2006: 264). Adapun makna konotasi yang terdapat pada twitter tersebut adalah KH. Mustofa Bisri mencoba membawa masyarakat terutama followersnya untuk tetap menjadi pribadi yang rendah hati dan tidak bosan untuk belajar agar terhindar dari bersikap sombong terhadap sesama. Oleh karenanya manusia harus terus belajar agar tidak menjadikan kesombongan sebagai penutup kebodohan.

2. Gambar 02/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada twitter tersebut memiliki pesan berbunyi *“Sebagai manusia muslim hendaklah tetap berbaik sangka kepada sesama. Meskipun berbeda sudut pandang, sebaiknya tetap dalam persaudaraan yang baik karena maksud nya adalah sama yakni untuk kebaikan.”*

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada twitter hari jumat @gusmus ini mencoba mengajak umat muslim untuk menjaga hubungan silaturahmi dengan tetap berbuat baik dan berbaik sangka kepada sesama manusia meskipun berbeda sudut pandang.

3. Gambar 03/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna Konotasi dalam twitter tersebut berisi pesan anjuran kepada umat muslim yang berbunyi: *“Tidak gampang berbuat dosa kepada sesama, karena dosa terhadap sesama belum tentu gampang diampuni sebelum mereka memaafkan tetapi dosa kepada Allah SWT pasti diampuni karena Allah SWT maha pengampun.”*

b. Makna Konotasi

Makna Denotasi yang terdapat pada twitter @gusmus ini mengajarkan kepada umat manusia agar tidak mudah membuat dosa terhadap sesama. Bersikap baik kepada sesama akan membawa kita kepada jalan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Kesalahan yang dilakukan kepada sesama manusia akan tetap menjadi dosa jika orang tersebut belum memaafkan.

4. 04/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi yang terdapat dalam twitter tersebut berisi tentang pesan untuk manusia yaitu berbunyi *“hendaknya untuk melakukan kewajiban terhadap siapapun terlebih dahulu sebelum menuntut hak.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus ini mengajarkan pada kita untuk terbiasa melakukan kewajiban terlebih dahulu kepada siapapun baik orang tua, anak, teman, dan kepada Allah SWT sebelum menuntut hak dari masing-masing.

5. Gambar 05/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat dalam twitter tersebut berisi tentang pesan yaitu *“Sebagai manusia apabila berbuat baik hendaknya tidak menuntut balasannya tetapi untuk mendapatkan ridha nya.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus ini mencoba menekankan pada pesan bahwa manusia senantiasa diwajibkan untuk berbuat baik kepada sesamanya. Akan tetapi apabila berbuat baik tidak untuk menuntut balasan atau imbalannya, melainkan untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT.

6. Gambar 06/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi yang terdapat dalam twitter tersebut berbunyi *“Sebagai manusia telah dianugerahi akal budi oleh Allah SWT dan tidak selayaknya kita merendahkan diri kita sebagai bentuk penya-nyiaannya.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus tersebut menekankan kepada manusia bahwa tidak selayaknya sebagai manusia merendahkan dirinya. Manusia telah diberikan akal budi yang luar biasa oleh Allah SWT sehingga jika masih merendahkan dirinya dalam hal apa saja merupakan bentuk penya-nyiaan anugrah yang telah diberikan Allah SWT.

7. Gambar 07/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi yang terdapat dalam twitter tersebut berbunyi *“Begitu sederhanya menghargai sesame yakni hanya dengan memandang wajahnya saat bersalaman.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus postingan tersebut menekankan pada ajaran bagaimana menghargai sesame manusia. Menghargai bukan hanya dengan mengagung-agungkan saja, namun dengan cara sederhana yakni tersenyum dan memandang wajah sesame saat bersalaman saja itu sudah merupakan bentuk menghargai sesame.

8. Gambar 08D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar twitter tersebut berisi tentang *“Anugrah dari Allah yang begitu besarnya yakni akal budi. Maka tidak seharusnya manusia menyalahkannya hanya karena persoalan duniawi.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus tersebut mencoba menekankan kepada manusia untuk tetap menggunakan akal budi dalam menjalani kehidupan. Akal budi merupakan anugrah yang sangat luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT. Maka dari itu tidak sepatutnya manusia mengabaikan akal budi pada dirinya hanya karena kepentingan duniawi yang hanya sementara.

9. Gambar 09/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat dalam gambar twitter tersebut berisi pesan bahwa *“Jangan sampai ketidaksenangan terhadap sesama hamba Allah berubah menjadi kebencian-kebencian yang hanya menyakiti diri sendiri.”*

b. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat dalam twitter @gusmus ini menekankan kepada umat muslim untuk tidak berpenyakit hati yakni menyebar ketidaksenangan terhadap sesama hamba Allah sehingga nantinya menjadikan suatu kebencian yang justru akan merugikan diri sendiri karena memelihara penyakit hati dalam batinnya.

10. Gambar 10/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar twitter tersebut berisi pesan bahwa *“Terus menggunjing manusia yang berdosa akan merugikan diri sendiri, apalagi jika orang tersebut sudah menyesalinya.”*

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter @gusmus ini menekankan pada umat muslim bahwa tidak sebaiknya kita menggunjing terus-terusan kepada manusia yang melakukan dosa. Sebaiknya kita tetap baik sangka kepadanya, karena kita tidak tahu apakah dia sudah menyesali perbuatan atau belum.

11. Gambar 11/D/05/09/2018

a. Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar twitter tersebut berisi bahwa
“*Berlebihan mencintai atau membenci dapat menghilangkan akal sehat.*”

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi yang terdapat pada twitter dalam akun @gusmus tersebut memberikan pesan bahwa sebagai manusia beriman hendaknya tidak berlebihan dalam mencintai ataupun membenci sesuatu. Hal tersebut dapat menghilangkan akal sehat kita.

Pesan Dakwah yang Mengandung Makna Akhlak, Toleransi, Persaudaraan, dan Ketuhanan dalam Twitter Gus Mus

1. Tentang akhlak

Dalam twitter @gusmus, terdapat sembilan gambar postingan yang mengangkat tema akhlak. Adapun kode gambar potingan tersebut adalah kode 01/D/05/06/2016, 04/D/05/09/2018, 08/D/05/09/2018, 10/D/05/09/2018, 11/D/05/09/2018, 12/D/05/09/2018, 13/D/05/09/2018, 16/D/05/09/2018, dan 19/D/05/09/2018. Dalam postingan twitter tersebut berisi tentang pesan-pesan dakwah agar manusia menjadi pribadi yang baik, mentaati segala perintah Allah dan juga pandai bersyukur. Dalam sembilan postingan tersebut menekankan kepada bagaimana menjadi manusia yang berakhlak baik dimata Allah SWT.

2. Tentang Toleransi

Pesan dakwah dalam twitter jumat @gusmus yang bertema toleransi terdapat pada gambar berkode 02/D/05/09/2018 dan 15/D/05/09/2018. Dalam twit tersebut menekankan pada bagaimana sebagai umat muslim menjaga perbedaan beragama dengan menghargai pendapat orang lain sehingga mewujudkan umat beragama yang damai, tentram dan sejahtera.

3. Tentang Persaudaraan

Dalam twitter jumat @gusmus terdapat tema persaudaraan yakni pada gambar dengan kode 03/D/05/09/2018, 07/D/05/09/2018, 09/D/05/09/2018, dan 20/D/05/09/2018. Nilai persaudaraan yang terkandung dalam isi twitter tersebut yakni terdapat anjuran agar umat muslim senantiasa menjaga hubungan dengan umat manusia lain agar silaturahmi tetpa terbangun sesuai dengan ajaran Allah SWT.

4. Tentang Ketuhanan

Pada twitter jumat @gusmus terdapat tema ketuhanan yakni terletak pada gambar dengan kode 05/D/05/09/2018, 06/D/05/09/2018, 14/D/05/09/2018, 17/D/05/09/2018, 18/D/05/09/2018, dan 21/D/05/09/2018. Adapun nilai ketuhanan yang terdapat pada beberapa gambar postingan di atas adalah pesan dan anjuran bahwa setiap langkah manusia sebaiknya tetap pada jalan tuhan. Manusia hidup karena tuhan dan mati juga karena tuhan oleh karena itu hendaknya manusia menjalankan apapun dalam hidup juga karena ridha Allah SWT.

Kesimpulan

Analisis pesan dakwah dalam twitter @gusmus dari pendekatan semantik dapat dilihat dengan dengan cara menggunakan tahap denotasi dan tahap konotasi. Tahap denotasi adalah makna harfiah atau sesuai apa yang terjadi. Tahap konotasi adalah makna yang digunakan untuk menyikapi makna yang tersembunyi yang terdapat pada adegan tertentu hingga akhirnya membedah sebuah pemikiran yang memiliki nilai rasa baik positif maupun negatif.

Terdapat beberapa pesan dakwah dalam twitter @gusmus yakni antara lain pesan akhlak, toleransi, persaudaraan, dan ketuhanan. Pesan Akhlak adalah pesan yang menjelaskan bagaimana berperilaku baik terhadap Allah dan makhluk Allah. Toleransi adalah bersikap saling menghargai terhadap sesama meskipun berbeda sudut pandang. Persaudaraan adalah senantiasa mengutamakan perdamaian terhadap sesama manusia dan tidak mengumbar kebencian. Ketuhanan adalah pesan supaya manusia tetap percaya dan yakin terhadap kebesaran Allah SWT. Pesan lain yang diajarkan dalam twitter @gusmus adalah tentang menjadi manusia yang baik, kemudian ketika manusia mengerti manusia serta memanusiakan manusia. Kemudian terdapat refleksi tersendiri dalam setiap pesan dalam twitter @gusmus sehingga memberikan makna yang mendalam terhadap kaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjalankan komunikasi dengan sesama manusia dengan bersandar pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pesan dalam twitter @gusmus juga mengajak pengikut untuk lebih bertoleransi terhadap sesama, menghargai sesama dan menjadi sosok yang lebih *humanis* untuk mencapai keridhoan Allah Swt.

Referensi

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Adhya Bakti.
- Pimay, Awaludin. 2013. *Menejemen Dakwah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Abdullah Sayyid. 2001. *Kesempurnaandan Kemuliaan Dakwah Islamiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Konteporer, Sebuah studi Komunikas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial*, Bandung: Simbiosia Rekanita Media,
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Munir Amin, Samsul. 2008. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Abdullah Sayyid. 2001. *Kesempurnaandan Kemuliaan Dakwah Islamiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Fathoni, Abdurrahman. 2005. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghoni, M. Djunaidi & Fauzan, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogjakarta: Ar-ruzz.
- Abidin, Yusuf Zainal, 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Budaya Populer sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer* Yogyakarta: Jalasutra.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- _____. 2013. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widiastuti, Desi Kurnia. 2014. *Twitter Sebagai Media Alternatif Informasi Publik*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Puspita, Ayu Widya. 2016. *Analisis Penggunaan Media Sosial Twitter Oleh Pejabat Publik Dalam Penerapan Good Governance*. Skripsi, Universitas Lampung, Lampung,
- www.setkab.go.id diakses pada tanggal 4 September 2018 10.30 WIB
- www.kompasiana.com diakses 4 September 2018 pukul 23.40 WIB